Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Usia Lanjut tentang Kebutuhan Dasar Manusia Secara Holistik Berdasarkan Teori Virginia Henderson

Miskiyah Tamar^{1*}, Puji Setya Rini^{2}**

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang

Korespondensi Email : miskiyahtamar1986@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Usia lanjut adalah fase menurunnya kemampuan intelektual dan fisik, yang di mulai dengan adanya beberapa perubahan dalam hidup. Menurut teori yang di kemukakan oleh Virginia Henderson dalam hal ini menyatakan tolak ukur pandangan terhadap manusia di dasari pada unsur teori kemanusiaan, bahwa manusia memiliki empat cabang kebutuhan manusia yang saling berhubungan diantaranya kebutuhan dasar biofisikal, psikofisikal, psikososial, spiritual. Tujuan dalam penelitian ini Diketuhiya pengaruh pendidikan kesehatan pada usia lanjut tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson. Pengaruh pendidikan kesehatan ini akan membantu lansia dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. **Metode :** Desain penelitian ini menggunakan *Pre Eksperiment* dengan rancangan *one group pre test-post test* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling adalah *total sampling* pada usia lanjut di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang yang berjumlah 30 orang. **Hasil :** Hasil analisis bivariat menggunakan uji T dependen menunjukan terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan usia lanjut sebelum pendidikan kesehatan dengan nilai rata-rata 9,10 standar deviasi 1,447 dan rata-rata pengetahuan usia lanjut sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai 11,63 standar deviasi 1,847 dengan *p-value* 0,000. **Kesimpulan :** Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson pada usia lanjut di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Kebutuhan Dasar Manusia, Virginia Henderson

The Influence of Medical Education in the Older Age Human's Main Needed Holistical Based on Virginia Henderson Theory

ABSTRACT

Introduction: Older age is the phase when the physical and intellectual ability decrease, it is started by the presence of some changes in living. In this case, according to Virginia Henderson Theory stated that the view benchmark to the human in constituted on the element of humanity theory that human has four branches of needed which are connected to each other, they are biophysical main needed, psychophysical, psychosocial, and spiritual. The purpose of this study was to know the influence of medical education in the older age about human's main needed holistical based on Virginia Henderson Theory. **Methods:** This research is a pre-experimental research by using one group pre test- post test plan and quantitative approachment. The sampling technique which is uses in total sampling in the older age at the institution of Werdha Teratai Palembang with total number of 30 responden. **Results :** The Bivariate Uji T Dependen result shows that there is significant difference in the older age knowledge before the medical education with score average 9,10 standard deviation 1,847 with 0,000 *p-value*. **Conclusion:** There is an influence in medical education about human's needed holistically based on Virginia Henderson's Theory in the older age at the institution of Werdha Teratai Palembang.

Keywords : Medical Education, Human Main Needed, Virginia Henderson

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur usia lanjut (*aging structured population*) karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas sekitar 7,18%. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 23.992.553 jiwa (9,77%) dari tahun 2005. Pada tahun 2011 jumlah lansia sebesar 20.000.000 jiwa (9,51%), dengan usia harapan hidup 67 tahun. Pada tahun 2020 jumlah lansia sebesar 28,8 juta (11,34%), dengan usia harapan hidup 71 tahun (Depkes, 2015).

Jumlah penduduk berusia diatas 60 tahun alias lanjut usia lebih besar perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan data survey Sosial Ekonomi Nasional (2009) Badan Pusat Statistik, jumlah perempuan lansia sebanyak 10,4 juta jiwa, sedangkan lansia laki-laki 8,8 juta jiwa.3 Fenomena itu disebabkan usia harapan hidup perempuan di Indonesia 71 tahun, sedangkan laki-laki yang hanya mencapai 67 tahun (Indira, 2012).

Jumlah usia lanjut di Provinsi Sumatera Selatan saat ini mengalami peningkatan tiga kali lipat yaitu mencapai sekitar 10 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Jika jumlah penduduk di provinsi ini tujuh juta lebih, artinya 700 ribu sudah berumur di atas 60 tahun sekitar 600 ribu lansia di provinsi. Berkaitan dengan itu semua sektor termasuk dunia usaha untuk dapat meningkatkan perhatian kepada usia lanjut tersebut. Ia menuturkan, para usia lanjut itu punya anggaran khusus dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Aidit, 2011).

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia seperti makanan, air, keamanan, dan cinta dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan mempertahankan kehidupan dan kesehatan (Hidayat, 2008).

Menurut teori yang di kemukakan oleh Virginia Henderson dalam hal ini menyatakan tolak ukur pandangan terhadap manusia di dasari pada unsur teori kemanusiaan, dalam hal ini Henderson memahami bahwa manusia memiliki empat cabang kebutuhan manusia yang saling berhubungan diantaranya kebutuhan dasar biofisikal, kebutuhan dasar psikofisikal, kebutuhan dasar psikososial, kebutuhan dasar spiritual. Usaha tersebut dapat dilakukan sendiri oleh klien bila ia sadar, berkemauan dan cukup kuat (Yahya, 2010).

Usia lanjut akan mengalami penurunan atau gangguan kognitif, mengalami penurunan kemampuan sehingga dapat mengganggu aktivitas dan menyebabkan kurang terpenuhinya kebutuhan dasar pada lansia seiring dengan bertambahnya usia. Untuk mengatasi masalah itu maka pemerintah membentuk suatu wadah yang dinamakan Panti Werdha atau lebih dikenal dengan nama panti jompo. Pada awalnya panti jompo diperuntukan bagi usia lanjut yang terlantar atau dalam keadaan ekonomi keluarga yang serba kekurangan namun seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan perawatan bagi usia lanjut maka kini berkembang panti-panti berbasis swasta yang umumnya untuk usia lanjut dengan keadaan ekonomi berkecukupan untuk memenuhi kebutuhannya (Jhon, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan melakukan observasi dan wawancara singkat kepada 3 responden di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai di Palembang didapatkan bahwa tingkat pengetahuan usia lanjut dalam hal memenuhi kebutuhan dasar secara holistik belum baik dan hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan usia lanjut itu sendiri.

Terkait dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh pendidikan kesehatan pada usia lanjut tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori

Virginia Henderson di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre experimental* dengan rancangan *one group pre test-post test*. Populasi adalah semua usia lanjut yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang sebanyak 65 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kerita inklusi yaitu lansia yg bersedia menjadi responden.

Data primer didapatkan secara langsung dari kuisioner Supriyadi (2011) yang berjumlah 18 pertanyaan yang sudah valid (r hitung $>$ r tabel dengan sig. 0,05) dan dibagikan oleh peneliti kepada responden penelitian. Lembar kuisioner dijawab sesuai pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner dengan wawancara yang berisi tentang pengetahuan kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson. Setelah responden mengisi kuesioner setelah itu peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan terkait pengetahuan lansia tentang kebutuhan dasar manusia selama 25 menit. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kembali kepada responden untuk menilai tingkat pengetahuan lansia sesudah diberikan intervensi.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan yang diambil dari jurnal penelitian (Hardywinito & Setiabudi, 2005) dan sudah dimodifikasi ulang serta di uji validitas kembali oleh peneliti menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05).

Analisa bivariat yang digunakan adalah Uji T dependen, untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan usia lanjut tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson. Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* didapatkan bahwa pengetahuan berdistribusi normal dengan nilai *pre-test* 0,058 dan *post-test* bernilai

0,063. Untuk mengetahui perbedaan yang bermakna penelitian ini menggunakan uji *dependent simple t-test* dengan keputusan statistik yaitu bila nilai p value $\leq \alpha$ (0,05) artinya perbedaan yang bermakna, tetapi bila nilai p value nya $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak ada perbedaan yang bermakna.

HASIL

Jumlah usia lanjut di PSTW Teratai pada saat pengambilan data penelitian adalah 65 orang terdiri dari 38 orang perempuan dan 27 orang laki-laki. Dari 65 orang usia lanjut, hanya 65 orang usia lanjut, hanya 30 orang yang bersikap kooperatif sedangkan 35 orang lainnya sulit bahkan susah untuk diajak berkomunikasi.

Tabel 1
Hasil Analisa Uji-T Dependen

Variabel	Mean	SD	P
Pengetahuan sebelum	9,10	1,447	0,000
Pengetahuan Sesudah	11,63	1,847	

Dari table 1 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum pendidikan kesehatan adalah 9,10 dengan *standar deviation* 1,447, nilai minimum 6 dan nilai maksimum 12, setelah dilakukan pendidikan rata-rata pengetahuan usia lanjut meningkat yaitu 11,63 dengan *standar deviation* 1,847, nilai minimum 9 dan maksimum 16. Hasil *uji dependent simple t-test* didapatkan p value = 0,000 (p value $\leq$ 0,05) artinya ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson di Panti Soisal Tresna Werdha Teratai Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan pengetahuan responden

sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan hasil ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang.

Sejalan dengan penelitian Hirawati bahwa sangat diperlukannya kebutuhan peran dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi pada usia lanjut tentang pemenuhan kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson agar terbentuk pengetahuan yang positif tentang kebutuhan dasar manusia pada usia lanjut di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode dan media yang digunakan untuk memberikan metode pendidikan kesehatan harus melihat besarnya kelompok sasaran serta efektifitas suatu metode (Notoatmodjo. 2010).

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan merupakan salah satu intervensi yang dapat diambil guna meningkatkan pengetahuan usia lanjut dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi indikator untuk meningkatkan program pendidikan kesehatan kesehatan kepada masyarakat secara berkala

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson terhadap rata-rata pengetahuan usia lanjut tentang pemenuhan kebutuhan dasar manusia secara holistik berdasarkan teori Virginia Henderson, didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} \leq 0,05$)

Saran

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa dibidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia lansia secara holistik dan membantu mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan di panti lansia.

Bagi PSTW Teratai

Diharapkan dapat memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan sebagai salah satu intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan dasar manusia secara holistik melalui metode ceramah, pemberian leaflet, plifchart, poster yang dilakukan secara berkala.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk peneliti menggunakan teori dari Abraham Maslow sehingga akan menambah wawasan keilmuan dibidang keperawatan dasar.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka cipta.
- A.Aziz , (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Dinkes Palembang (2014). *Profil Kesehatan Kota Palembang*, Palembang : Kepala Dinas Kesehatan Palembang.
- International Journal of Caring Sciences (2015). *Integrating Nursing Theory and Process into Practice; Virginia's Henderson Need Theory*, (online). http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23_ahitisham.pdf. Diakses Tanggal 5 Maret 2016
- Malonda, (2011). *Uji T Independent*, (online).

- https://www.academia.edu/7366790/Uji_T_Independen. Diakses tanggal 7 Maret 2016
- Nita, (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Activities Daily Living (Adl) Lansia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Keluarga (Di Wilaya Rw V Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri)*, (online).
- <https://core.ac.uk/download/files/478/16508028.pdf> Diakses tanggal 7 Maret 2016
- Notoatmodjo, (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Santi, (2013). *Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Tidak Memiliki Pasangan Hidup Di Desa Tlingsing Cawas Klaten*, (online). http://eprints.ums.ac.id/25442/1/HALAMAN_DEPAN.pdf Diakses tanggal 10 Maret 2016.
- Setiadi (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siti, (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivite Daily Living Di Dusun Sembayat Timur, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik*, (online). <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/IJCHN6979-09e05d40e3fullabstract.pdf> Diakses tanggal 10 Maret 2016.
- Sriwijaya Post (2011, Juni 17). *Jumlah Lansia di Sumsel Capai 700 Ribu Orang*, (online). <http://palembang.tribunnews.com/2011/06/17/jumlah-lansia-di-sumsel-capai-700-ribu-orang> Diakses tanggal 11 Maret 2016.
- Supriyadi (2011). *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Klien Secara Holistik Berdasarkan Teori Virginia Hendersondi Instalasi Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*.
- Widyanto, Faisalado, (2014). *Keperawatan komunitas dengan pendekatan praktis*, yogyakarta: Nuha Medka